

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAN EFEK SAMPING ANTIVIRUS FAVIPIRAVIR
DAN REMDESIVIR PADA PASIEN COVID-19****Luqman Nul Haqim^{1*}, Antonius Adji Prayitno Setiadi²**¹⁻²Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya

Email Korespondensi: adji_ps@staff.ubaya.ac.id

Disubmit: 26 Desember 2022

Diterima: 21 Mei 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8743>**ABSTRACT**

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Symptoms are divided into asymptomatic, mild, moderate, severe and critical. In patients with moderate symptoms, antiviral therapy is given, including favipiravir and remdesivir. This study aims to look at the effectiveness and side effects of the two drugs. This study was a cross-sectional study involving all COVID-19 patients with moderate symptoms who were treated at the Husada Utama Hospital in Surabaya from January to December 2021. Patient data was taken based on medical record data. Data analysis used univariate and bivariate techniques. There were 59 patients who met the inclusion and exclusion criteria. There were 32 patients using favipiravir and 27 patients using remdesivir. In this study, there were no significant differences regarding the effectiveness and side effects between the use of favipiravir and remdesivir. However, the use of favipiravir was significantly shorter than remdesivir ($p = 0.015$). The conclusion in this study was that there were no significant differences in terms of effectiveness and side effects between the use of favipiravir and remdesivir in patients with moderate symptoms of COVID-19.

Keywords: Favipiravir, Remdesivir, COVID-19, Moderate Degree**ABSTRAK**

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Gejala yang ditimbulkan dibagi menjadi tanpa gejala, ringan, sedang, berat dan kritis. Pada pasien dengan gejala sedang terapi antivirus yang diberikan antara lain favipiravir dan remdesivir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dan efek samping dari kedua obat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional yang melibatkan seluruh pasien COVID-19 dengan gejala sedang yang dirawat di rumah sakit Husada Utama kota Surabaya pada periode Januari sampai dengan Desember 2021. Data pasien diambil berdasarkan data rekam medis. Analisis data menggunakan teknik univariat dan bivariat. Terdapat 59 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pasien yang menggunakan favipiravir sebanyak 32 pasien dan yang menggunakan remdesivir sebanyak 27 pasien. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait efektivitas dan efek samping antara penggunaan favipiravir dan remdesivir. Namun penggunaan favipiravir secara

signifikan lebih singkat dibandingkan remdesivir ($p = 0,015$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait efektivitas dan efek samping antara penggunaan favipiravir dan remdesivir pada pasien COVID-19 gejala sedang.

Kata Kunci: Favipiravir, Remdesivir, COVID-19, Derajat Sedang

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-Cov-2), dan dinyatakan sebagai masalah pandemi dunia yang pertama kali teridentifikasi di akhir tahun 2019 wilayah kota Wuhan provinsi Hubei di Cina (1). Pasien yang telah terinfeksi virus COVID-19, virus akan mulai menyebar melalui aliran darah, terutama menuju ke organ yang mengekspresikan ACE2 dan pasien mulai merasakan gejala ringan. Empat sampai tujuh hari dari gejala awal, kondisi pasien mulai memburuk dengan ditandai oleh timbulnya sesak, menurunnya limfosit, dan perburukan lesi di paru (2) (3).

Penyakit infeksi SARS-CoV-2 pada umumnya memiliki derajat keparahan bervariasi, antara lain tanpa gejala, ringan, sedang, berat dan kritis (3). Berdasarkan pedoman tata laksana COVID-19 edisi 3, pasien dengan gejala sedang yaitu pasien dengan tanda klinis pneumonia (demam, batuk, sesak, napas cepat) tetapi tidak ada tanda pneumonia berat termasuk $SpO_2 \geq 93\%$ dengan udara ruangan atau Anak-anak : pasien dengan tanda klinis pneumonia tidak berat (batuk atau sulit bernapas + napas cepat dan/atau tarikan dinding dada) dan tidak ada tanda pneumonia berat (4). Terapi antivirus yang digunakan pada pasien dengan gejala sedang yaitu menggunakan salah satu dari favipiravir atau remdesivir (4).

Dari beberapa penelitian yang sudah ada saat ini, yang membahas tentang perbandingan pengobatan antivirus pada pasien COVID-19 terkait efektivitas dan efek samping, ternyata dalam hal ini belum ditemukan adanya penelitian yang membahas tentang perbandingan pengobatan antivirus Favipiravir dan Remdesivir terkait efektivitas dan efek samping. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat perbandingan efektivitas antara obat Favipiravir dan Remdesivir terkait efektivitas dan efek samping, dimana penelitian ini akan dilaksanakan di rumah sakit Husada Utama kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional yang menggunakan desain penelitian cross sectional. Teknik sampling menggunakan total sampling. Data pasien diambil menggunakan data sekunder yaitu rekam medis. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah (1) Pasien terkonfirmasi COVID-19 di ruang rawat inap rumah sakit Husada Utama kota Surabaya berdasarkan hasil pemeriksaan RT-PCR; (2) Pasien derajat sedang berdasarkan penggolongan menurut Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020; (3) Pasien derajat sedang yang meninggal saat perawatan di rumah sakit; (4) Pasien berusia di atas 15 tahun; (5) Menerima terapi obat antivirus

selama berada di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Kota Surabaya; (6) Pasien COVID-19 dengan dan tanpa komorbid; (7) Data rekam medis pasien COVID-19 pada saat masuk dan pulang di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama kota Surabaya selama kurun waktu Januari-Desember 2021. Untuk kriteria eksklusi adalah (1) Pasien yang tidak memiliki data hasil laboratorium dan data obat yang digunakan; (2) Ibu hamil, Balita dan Anak; (3) Pasien yang mengganti jenis obat antivirus pada saat pengobatan; (4) Pasien pulang paksa; (5) Pasien dengan derajat ringan. Analisis data dilakukan

menggunakan teknik univariat untuk melihat profil pasien COVID-19 gejala sedang dan teknik bivariat menggunakan uji Chi Square dan uji Mann Whitney untuk melihat efektivitas dan efek samping penggunaan favipiravir dan remdesivir.

HASIL PENELITIAN

Terdapat 59 pasien yang masuk rumah sakit di rumah sakit Husada Utama kota Surabaya dengan diagnosis COVID-19 gejala sedang. Data demografi pasien dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Demografi Pasien COVID-19

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase (%)
1. Usia		
< 40 tahun	10	15,6
40 - 50 tahun	2	3,1
51 - 60 tahun	14	21,9
61 - 70 tahun	20	31,3
> 70 tahun	18	28,1
Total	64	100,0
2. Jenis Kelamin		
Pria	37	57,8
Wanita	27	42,2
Total	64	100,0
3. Pekerjaan		
TNI/POLRI/PNS	22	34,4
Pegawai Swasta	3	4,7
Wiraswasta	20	31,3
Ibu Rumah Tangga	19	29,7
Total	64	100,0
4. Pendidikan		
SMA/Diploma	28	43,8
S1	33	51,6
S2	3	4,7
Total	64	100,0

Berdasarkan data demografi pasien yang terkonfirmasi COVID-19 yang masuk di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya paling banyak pada

kelompok usia 61-70 tahun (31,3%) berjenis kelamin pria sebanyak 37 pasien (57,8%) yang bekerja sebagai TNI/POLRI/PNS sebanyak 22 pasien

(34,4%) dengan pendidikan sarjana sebanyak 33 pasien (51,6%). Data demografi yang terkait dengan derajat keparahan COVID-19 adalah usia dan jenis kelamin. Pasien dengan usia lanjut lebih rentan berbagai penyakit, karena fungsi fisiologisnya mulai menurun, termasuk sistem imun tubuh yang diperankan oleh sel B dan sel T (5). Menurut Mukherjee dan Pahan, (2021) perbedaan berdasarkan jenis kelamin dalam ekspresi reseptor *ACE2* dan *TMPRSS2* dapat menjelaskan perbedaan dalam

tingkat keparahan dan kematian COVID-19 (6).

Untuk terapi antivirus dalam penelitian ini paling banyak menggunakan favipiravir sebanyak 32 pasien (54,24%) sedangkan yang menggunakan remdesivir sebanyak 27 pasien (45,76%). Selain menggunakan terapi antivirus, pasien juga diberikan terapi penunjang. Terapi penunjang yang diberikan pada pasien COVID-19 gejala sedang dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Profil Terapi Penunjang Pasien COVID-19

Obat Penunjang COVID-19	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase (%)
1. Multivitamin		
Vit. C	21	32,80%
Vit. D	22	34,40%
Kombinasi Vitamin C dan D	21	32,8%
2. Antibiotik		
Azitromisin	10	15,60%
Levofloxacin	30	46,90%
Moxifloxacin	13	20,30%
3. Antivirus Lain		
Oseltamivir	7	10,90%
4. Antikoagulan		
Heparin	10	15,60%
Fondaparinux	3	4,70%
Rivaroxaban	1	1,60%
Enoxaparin	1	1,60%
5. Kortikosteroid		
Deksamethasone	26	40,60%
Methylprednisolone	4	6,30%
6. Antipiretik		
Paracetamol	14	21,90%

Uji bivariat untuk melihat perbedaan efektivitas penggunaan favipiravir dan remdesivir ditinjau berdasarkan parameter lama rawat inap di rumah sakit dan mortalitas pasien. Hasil uji statistik

menggunakan uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan efektivitas penggunaan favipiravir dan remdesivir berdasarkan lama rawat inap pasien di rumah sakit dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Efektivitas Terapi Antivirus Berdasarkan Lama Rawat Inap

Terapi Antivirus	Frekuensi (%)	Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)	<i>p-value</i>
Remdesivir	27 (45,76%)	12,2	0,393
Favipiravir	32 (54,24%)	12,5	

Berdasarkan tabel 3 diatas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara favipiravir dan remdesivir terkait lama rawat inap pasien di rumah sakit ($p = 0,393$). Pasien yang menggunakan remdesivir rata-rata lama rawat inap 12,2 hari dimana untuk rata-rata lama pemberian remdesivir selama pasien dirawat adalah 4,2 hari. Sedangkan untuk pasien yang menggunakan favipiravir rata-rata lama rawat inap adalah 12,5 hari dengan rata-rata lama pemberian

favipiravir adalah 5,8 hari. Diketahui berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan terkait lama pemberian obat antivirus dimana untuk remdesivir lebih singkat dibandingkan favipiravir ($p = 0,015$).

Untuk hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* terkait mortalitas pasien yang menggunakan favipiravir dan remdesivir dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Efektivitas Terapi Antivirus Berdasarkan Mortalitas

Terapi Antivirus	Mortalitas			<i>p-value</i>
	Sembuh	Meninggal	Total	
Remdesivir	12 (44,4%)	15 (55,6%)	27 (100%)	0,053
Favipiravir	22 (68,8%)	10 (31,3%)	32 (100%)	
Total	34 (57,6%)	25 (42,4%)	59 (100%)	

Berdasarkan tabel 4 diatas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara favipiravir dan remdesivir terkait mortalitas pasien di rumah sakit ($p = 0,053$). Namun untuk pasien yang menggunakan remdesivir lebih banyak yang meninggal dibandingkan yang sembuh. Sedangkan untuk

favipiravir lebih banyak yang sembuh dibandingkan yang meninggal.

Hasil uji bivariat menggunakan uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan efek samping penggunaan favipiravir dan remdesivir dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Efek Samping Penggunaan Favipiravir dan Remdesivir

Data Laboratorium	Remdesivir		Favipiravir		<i>p-value</i>
	Normal (%)	Meningkat (%)	Normal (%)	Meningkat (%)	
Leukosit (4,800-10,800/ μ L)	19 (70,4%)	8 (29,6%)	19 (59,4%)	13 (40,6%)	0,384
SGOT (< 35 U/L)	20 (74,1%)	7 (25,9%)	26 (81,3%)	6 (18,8%)	0,511
SGPT (< 40 U/L)	18 (66,7%)	9 (33,3%)	25 (78,1%)	7 (21,9%)	0,328

Berdasarkan tabel 5 diatas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait efek samping penggunaan favipiravir dan remdesivir dilihat dari nilai leukosit,

PEMBAHASAN

Efektivitas Terapi Antivirus Berdasarkan Lama Rawat Inap

Rekomendasi penggunaan remdesivir pada COVID-19 gejala sedang adalah 200 mg hari pertama kemudian dilanjutkan 100 mg selama 4 hari berikutnya (7). Berdasarkan penelitian sebelumnya efek perbaikan klinis penggunaan remdesivir pada pasien dengan derajat sedang-berat tercapai setelah 7,3 hari dengan lama perawatan di rumah sakit selama 15 hari (8). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada karena kriteria pasien yang masuk dalam penelitian ini adalah hanya pasien dengan gejala sedang sehingga waktu penggunaan obat maupun lama rawat inap lebih singkat.

Sedangkan untuk lama penggunaan obat antivirus favipiravir menurut EUA, 2020 lama pemberian favipiravir 7 sampai 14 hari sama dengan menurut Joshi *et al* (2020) untuk pasien COVID-19 gejala ringan dengan atau tanpa komorbid serta sedang dengan pneumonia penggunaan favipiravir selama 7 hari jika diperlukan bisa dilanjutkan sampai maksimum 14 hari (9). Dalam penelitian ini rata-rata lama penggunaan favipiravir selama 5,8 hari dengan lama rawat inap rata-rata selama 12,5 hari. Terkait lama penggunaan favipiravir ini sesuai dengan hasil penelitian dari Damayanti *et al* (2021), dimana lama pemberian favipiravir selama 5 hari maupun lebih dari 5 hari secara statistik tidak berbeda signifikan terkait perbaikan klinis pasien (10). Lama rawat inap pasien

SGOT dan SGPT. Baik pada pasien yang menggunakan favipiravir maupun remdesivir lebih banyak dengan nilai leukosit, SGPT dan SGOT yang normal. yang menggunakan favipiravir dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dimana pasien gejala ringan-sedang yang menggunakan favipiravir rata-rata lama rawat inap di rumah sakit adalah selama 6 hari (11). Hal ini dapat disebabkan oleh karena adanya penyakit penyerta lain yang dimiliki pasien sehingga membutuhkan waktu rawat inap di rumah sakit lebih lama.

Efektivitas Terapi Antivirus Berdasarkan Mortalitas

Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana berdasarkan penelitian Tarkes *et al* (2022), diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan remdesivir terhadap tingkat kematian. Penggunaan remdesivir secara signifikan mengurangi tingkat kematian pada pasien dengan derajat sedang (8). Untuk pasien yang menggunakan favipiravir dalam penelitian ini lebih banyak sembuh sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana berdasarkan hasil penelitian Hassanipour *et al* (2021) dimana pada pasien COVID-19 derajat ringan-sedang penggunaan favipiravir dapat mengurangi tingkat kematian sebesar 30% dibandingkan grup kontrol meskipun secara statistik tidak berbeda secara signifikan.

Efek Samping Penggunaan Favipiravir dan Remdesivir

Untuk penggunaan remdesivir hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Morris *et al* (2021) dimana semakin singkat durasi penggunaan remdesivir maka semakin kecil kemungkinan

timbulnya efek samping (7). Sementara itu untuk efek samping penggunaan favipiravir, hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasmono *et al* (2022) dimana pada pasien COVID-19 yang menggunakan favipiravir tidak terdapat efek samping signifikan terkait profil liver (SGOT dan SGPT) serta nilai leukosit (13).

KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait efektivitas penggunaan favipiravir dan remdesivir pada pasien COVID-19 gejala sedang yang dilihat dari lama rawat inap dan mortalitas namun terdapat perbedaan yang signifikan terkait lama penggunaan antivirus antara favipiravir dan remdesivir. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait efek samping obat yang ditimbulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas A Et Al. (2018). Cellular And Molecular Immunology, 9th. Saunders Elsevier.
- Aesyrahmi, A. N. (2023). Literature Review: Analisis Efektivitas Chest Therapy Pada Anak Dengan Covid-19.
- Allayna, A., Nadjib, H. A., & Tamsyah, I. (2022). *Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Dalam Menangani Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia Tahun 2020-2022* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi Unhas)*. Deepublish.
- Damayanti H, I. G. (2021). The Effectiveness And Safety Of Favipiravir In Covid-19 Hospitalized Patients At Tertiary Referral Hospital Bali Indonesia. Fkm Ui.
- Deva Putra, P. R. A. D. A. N. A. (2022). *Aplikasi Deep Breathing Exercise Pada Pasca Covid 19* (Doctoral Dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap).
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3), 194-201.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (Covid-19) Current Status And Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(2690), 1-11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>.
- Haqim, L. N., & Setiadi, A. A. P. (2023). Perbandingan Efektivitas Dan Efek Samping Antivirus Favipiravir Dan Remdesivir Pada Pasien Covid-19. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 5.
- Hasmono Et Al. (2022). Study Of Effectiveness And Side Effect Of Favipiravir Therapy On Mild And Moderate Covid-19 Patients. *Jurnal Kesehatan* Vol.15 No. 2 Desember, 2022. Doi: 10.24252/Kesehatan.V15i2.29380
- Hassanipour Et Al. (2021). The Efficacy And Safety Of Favipiravir In Treatment Of Covid 19: A Systematic Review And Meta Analysis Of Clinical

- Trials. Scientific Reports (2021) 11:11022. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-90551-6>
- Joshi Et Al., (2020). Role Of Favipiravir In The Treatment Of Covid-19. International Journal Of Infectious Diseases 102 (2021) 501-508.
- Joshi Et Al. (2022). Real-World Experience With Favipiravir For The Treatment Of Mild-To-Moderate Covid-19 In India. Pragmatic And Observational Research 2022:13 33-41. <https://doi.org/10.2147/por.s364066>
- Morris Am, Jüni P, Odutayo A, Et Al. Remdesivir For Hospitalized Patients With Covid-19. Science Briefs Of The Ontario Covid19 Science Advisory Table. 2021;2(27). <https://doi.org/10.47326/ocsat.2021.02.27.1>.
- Mukherjee S, Pahan K. (2021). Is Covid-19 Gender-Sensitive? J Neuroimmune Pharmacol Off J Soc Neuroimmune Pharmacol. 2021 Mar;16(1):38-47.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Pdpi), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (Padi), Perhimpunan Dokter Anestesiologi Dan Terapi Intensif Indonesia (Perdatin) Idai (Idai). Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3 Desember 2020. Jakarta; 2020. 1-138 P.
- Rezkita, B. E., Irving, S., Pribadi, R. R., & Simadibrata, M. (2022). Efektivitas Efikasi Pemberian Antivirus Favipiravir Pada Pasien Covid-19: Evidence Based Case Report. *Keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(2), 100-107.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Tanjung, M. S., & Sitepu, R. (2021). Epidemiologi Deskriptif Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia Pada Tahun 2020. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), 179-191.
- Terkes, V., Lisica, K., Marusic, M., Verunica, N., Tolic, A., Morovic, M. (2022). Remdesivir Treatment In Moderately Ill Covid-19 Patients: A Retrospective Single Center Study. *J. Clin. Med.* 2022, 11, 5066. <https://doi.org/10.3390/jcm11175066>
- World Health Organization (Who). (2019). Naming The Coronavirus Disease (Covid-19) And The Virus That Causes It [Internet]. Available From: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).



P-ISSN: 2655-4718

E-ISSN: 2655-4712

Vol 5 No 6 Juni 2023

NO. 2023-10023

MANUJU

MALAHAYATI NURSING JOURNAL



JURNAL PENELITIAN

Dewan Editorial

Editor In Chief

Dr M. Arifki Zainaro, Prodi Profesi Ners Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Manager Editor

Dr. Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Universitas Malahayati, Indonesia

Editor

Dr. Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Universitas Malahayati, Indonesia

Dr M. Arifki Zainaro, Prodi Profesi Ners Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Dr. Ph.D Sudarshan Singh, Institute of Research and Innovation, School of Allied Health Science, Walailak University, India

Ph.D Kridsada Keawoyok, Faculty of Sport and Health Science, Thailand National Sports University, Thailand

Ph.D Saffanah Binti Mohd AB Azid, School of Health Sciences Universiti Sains Malaysia Health Campus, Malaysia

Resmi Pangaribuan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan, Indonesia

Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati, Indonesia

Andri Kusuma Wijaya, Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, Indonesia

Ridwan Ridwan, Indonesia, Indonesia

Rilyani Rilyani, Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Ricky Ricky Riyanto Iksan, Univerditas BANI SALEH STIKES Tarumanagara, Indonesia

Editor Layout

Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati, Indonesia

ISSN: 2655-4712

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

[pasang](#)
[Download Certificate](#)

PENGGUNA

Nama
Pengguna
Kata Sandi
☐ Ingat Saya

TEMPLATE



UNDUH FILE



[Panduan Penulisan](#)



Sertifikat Perjanjian

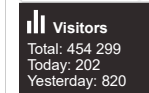
HUBUNGI KAMI



ALAT

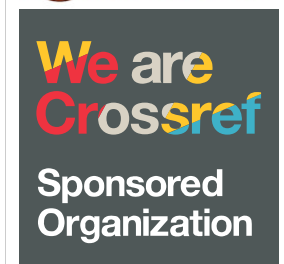


PENGUNJUNG



www.Free-Counters.org

BEKERJA SAMA DENGAN





MANUJU :
Malahayati Nursing Journal

<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/>

pISSN 2655-2728 | eISSN 2655-4712

[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#)

[Beranda](#) > [Arsip](#) > **Vol 5, No 6 (2023)**

Vol 5, No 6 (2023)

Volume 5 Nomor 6 2023

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6>

Jurnal ini berisikan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi yang ada di seluruh Indonesia. Silahkan yang ingin cover depan, dewan redaksi, daftar isi dan cover belakang Volume 5 Nomor 6 Juni 2023. [Download disini](#).

Barcode ISSN Cetak dan ISSN Online



Daftar Isi

Artikel

Analisis Perilaku Konselor Laktasi dalam Menunjang Keberhasilan ASI Eksklusif di Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru	1630-1634
<i>Sri Rentina, Siti Sindi Lailam Barokah, Sri Rahayu, Sri Wahyuni, Sufiarni Saputri</i>	
Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang	1635-1649
<i>Aji A. R. Arief, Rendra Rahmawan, Ishami Y. Purnama, Mochammad Wildan, Evelyn Asaleo, Naila Adibah, Yuhendra D. Pratama, Arta Rahman, Atika Atika, Handayanto Handayanto</i>	
Hubungan Antara Neutrophil Lymphocyte Ratio dan HCV RNA pada Pasien Hepatitis C Menjalani Hemodialisis yang Mendapatkan Terapi DAA di RSMH Palembang	1650-1659
<i>Lilis Khairani, Suyata Suyata, Novadian Novadian, Taufik Indra Jaya</i>	
Residensi Analisis Masalah Kesehatan pada Program Gizi Keluarga di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura	1660-1668
<i>Rut R. Wanimbo, M Atollah Isfandiari</i>	
Studi Literatur : Gambaran Stres Perawat saat Melaksanakan Pelayanan Nursing Home Care	1680-1698
<i>Sandra Restuti, Ati Surya Mediawati, Udin Rosidin</i>	
Pengaruh Baby Spa terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi Umur 4-12 Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara	1669-1679
<i>Eva Natalin Pasaribu, Azza Ardani, Ayu Selpi Manalu, Fadmawati Ndururu, Julida Sari, Debi Novita Siregar</i>	
Lama Pengobatan Anti-Retroviral dan Hubungannya dengan Kualitas Tidur Pasien HIV	1699-1704
<i>Abdu Rahim Kamil, Uswatul Khasanah, Wati Juma'iyah, Yanto Suryanto</i>	
Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Metode Syndicate Group terhadap Tingkat Pengetahuan Kader tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara	1705-1712
<i>Adjeng Tara Pratiwi, Agustina Agustina, Al Hikmatutaiyibah Malau, Arianis Laia, Khairiyanti Khairiyanti, Deby Noviita Siregar</i>	
Kecanduan Media Sosial pada Remaja Akibat Pandemi Covid-19: Scoping Review	1713-1733
<i>Iwan Shalahuddin, Ai Wia, Taty Hernawaty</i>	
Intervensi Senam untuk Meningkatkan Kualitas Tidur pada Lansia dengan Gangguan Tidur	1734-1745
<i>Theresia Eriyani, Iwan Shalahuddin, Sandra Pebrianti, Indra Maulana, Devi Nurrahmawati</i>	
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ante Natal Care Ibu Hamil dengan Breaklamps	1746-1752

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

[pasang](#)
[Download Certificate](#)

PENGUNGA

Nama
Pengguna
Kata Sandi
☐ Ingat Saya

TEMPLATE



UNDUH FILE



[Panduan Penulisan](#)



FreeJurnalPisa

Neneng Kurwiyah, Irma Permata Sari, Nendra Alaya Azzra Stella

Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terkait Tuberkulosis Anak di RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya

1753-1768

Septiani Sri Kusuma Astuti, Windy Rakhmawati, Sri Hendrawati, Nenden Nur Asriyani Maryam

Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Rs Trimitra

1769-1777

Tommy Jeremi Wowor, Susanti Widiastuti, Widia Rahmayanti

Hubungan Tingkat Stress, Kecemasan dan Depresi Terhadap Kejadian Cyberbullying Pada Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Pabuaran

1778-1791

Zahra Azizah, Naziyah Naziyah, Rizki Hidayat

Updates Therapy for Covid-19 Patients in Pregnant and Lactating Women Review Journal

1792-1807

Liziyannida Liziyannida, Suharjono Suharjono

Pengetahuan dengan Sikap dalam Pencegahan Mioma Uteri pada Mahasiswa

1808-1812

Harnanik Nawangsari, Liliek Pratiwi, Yane Liswanti

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri di Rw 005 Mekarsari Cimanggis Kota Depok

1813-1820

Lisa Trina Arlym, Diah Warastuti, Siti Mutiah

Terapi Kognitif Mampu Menurunkan Tingkat Ansietas Mahasiswa Tingkat III dalam Menghadapi Sidang Kti dan Uji Kompetensi

1821-1831

Sri Laela

BUMI GENDHIS : Media Edukasi Manajemen Hipoglikemia Ringan di Lingkup Prehospital pada Penderita DM

1832-1841

Linda Widyarani, Cecilya Kustanti

Program Pelatihan Hands Only Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19

1842-1851

Ni Made Dewi Wahyunadi, Putu Noviana Sagitarini

Pengaruh Baby Spa (Solus Per Aqua) terhadap Perkembangan Motorik pada Bayi Usia 3-6 Bulan di BPM NAIMAH, AMD.KEB Kota Langsa

1852-1858

Debi Novita Siregar, Octavia Rezki Putri R

Terapi Akupreseur Menggunakan Aromaterapi Essensial Oil terhadap Intensitas Nyeri Haid

1859-1867

Neny Yuli Susanti

Perbandingan Efektivitas dan Efek Samping Antivirus Favipiravir dan Remdesivir Pada Pasien COVID-19

1868-1875

Luqman Nul Haqim, Antonoius Adji Prayitno Setiadi

Analisis Faktor Faktor Kejadian Ruptur Perineum pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak Provinsi Bant

1876-1892

Deti Nurhayati, Nurul Hushul Lail, Yenny Aulya

Penerapan Art Therapy dalam Menurunkan Masalah Psikososial pada Anak Dimasa Pandemic Covid-19 di Kabupaten Bungo

1893-1915

Erni Yuniati

Determinan Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kabupaten Kerinci Tahun 2022: Studi Cross Sectional

1916-1929

Hendra Dhermawan Sitanggang, Ummi Kalsum, Marta Butar Butar

Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Alam

1930-1938

Maria Magdalena Saragi

Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Hidrasi Kulit pada Kelompok Usia Produktif

1939-1946

Alexander Halim Santoso, Giovanni Sebastian Yogie, Yohanes Yohanes, Sukmawati Tansil Tan, Firmansyah Firmansyah

Penanganan Dismenorrhoe dengan Minuman Mix Kulit Buah Naga dan Air Kelapa Hijau

1947-1961

Mariana Isir, Vera Iriani Abdullah, Rizqi Kamalah

Hubungan Antara Obesitas dengan Kejadian Anemia pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Payabedi Kec. Rantau, Kab. Aceh Tamiang

1962-1972

Leli Mitra Niat Laia, Khoiri Amni Siregar, Kiki Purnama Sanjani Sitanggang, Lailatul Ikamah Marpaung, Debi Novita Siregar

Sertifikat Perjanjian

HUBUNGI KAMI



ALAT

THOMSON REUTERS

ENDNOTE

MENDELEY

grammarly

turnitin

PENGUNJUNG

ID 418,799	BR 173
SG 9,548	TW 173
US 7,903	DE 170
IN 654	FR 169
MY 650	HK 146
CN 647	NL 144
TL 578	SA 112
CA 337	TH 112
TR 293	VN 102
JP 284	PE 95
PH 278	SE 81
AU 230	PL 73
GB 210	KR 71
IE 189	EG 58
RU 186	IR 56

Pageviews: 1,064,102

Flags Collected: 135

FLAG counter

Visitors

Total: 454,297

Today: 200

Yesterday: 820

www.Free-Counters.org

BEKERJA SAMA DENGAN



Perilaku Merokok pada Remaja di Kabupaten Mamuju
Safriadi Darmasnyah, Andi Agustang, Shernima Oruh

1973-1983

ISSN: 2655-4712



MANUJU : MALAHAYATI NURSING JOURNAL

📍 [UNIVERSITAS MALAHAYATI LAMPUNG](#)

✴ [P-ISSN : 26552728](#) < > [E-ISSN : 26554712](#)



1.78571
Impact



3685
Google Citations



Sinta 3
Current Accreditation

🔍 [Google Scholar](#) 🦅 [Garuda](#) 🌐 [Website](#) 🌐 [Editor URL](#)

History Accreditation

2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028 2029 2030

[Garuda](#) [Google Scholar](#)

[Literature Review: Intervensi Prone Positioning Dalam Pengelolaan Pasien dengan Acute Respiratory Distress Syndrome](#)

Authors : E Emaliyawati, T Sutini, E Ermia, A Solehudin, F Sugiharto, R Widiasih 📖 [Malahayati Nursing Journal 6 \(7\), 2754-2765, 2024](#)

📅 2024 💬 0 cited

[Grasia: Gerakan Siaga Anti Stunting Pada Ibu Hamil dengan Terapi Komplementer Berbasis Aplikasi](#)

Authors : RI Hakim, SPI Hadi 📖 [Malahayati Nursing Journal 6 \(7\), 2853-2869, 2024](#)

📅 2024 💬 0 cited

[Evaluasi Penerapan Electronic Medical Record oleh Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Perawat: A Literature Review](#)

Authors : DE Resty, RT Hariyati 📖 [Malahayati Nursing Journal 6 \(3\), 1241-1258, 2024](#)

📅 2024 💬 6 cited

[Rekomendasi Perbaikan Berkarir di Daerah Tertinggal Perbatasan dan Kepulauan \(DTPK\) Pada Program Penempatan Sarjana Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Social Cognitive Career ...](#)

Authors : T Wahyuningsih, RD Wulandari 📖 [Malahayati Nursing Journal 6 \(3\), 1134-1147, 2024](#)

📅 2024 💬 0 cited

[Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Mangga \(*Mangifera Indica*. L\) Varietas Gedong Gincu Terhadap Kadar Asam Urat Tikus Putih Jantan yang Dibuak Hiperurisemia](#)

Authors : RS Brajawikalpa, M Herdwiyantri, S Marfuati, EG Rahayu, ADA Pitaloka, ...

[Malahayati Nursing Journal 6 \(3\), 1073-1083, 2024](#)

📅 2024

💬 2 cited

[Analisis Pendidikan dan Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Skrining Pranikah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan](#)

Authors : NKN Dwiyantri, NWEF Dewi, NWS Rahayuni, NK Noriani

[Malahayati Nursing Journal 6 \(2\), 616-626, 2024](#)

📅 2024

💬 1 cited

[Hubungan Kadar Vitamin D Dengan Kadar Albumin Pada Kelompok Lanjut Usia Di Panti Santa Anna](#)

Authors : E Ernawati, O Charissa, AH Santoso, Y Firmansyah, DA Wijaya, ...

[Malahayati Nursing Journal 6 \(2\), 774-82, 2024](#)

📅 2024

💬 1 cited

[Efektivitas Pemberian Rebusan Kayu Secang \(*Caesalpenia Sappan*. L\) terhadap Penyembuhan Biang Keringat](#)

Authors : S Selpiyah, M Suara

[Malahayati Nursing Journal 6 \(2\), 569-577, 2024](#)

📅 2024

💬 1 cited

[Peningkatan Pengetahuan dalam Upaya Pencegahan Kasus Baru Leptospirosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kresek](#)

Authors : SJ Jahja, C Drew

[Malahayati Nursing Journal 6 \(2\), 725-735, 2024](#)

📅 2024

💬 1 cited

[The Effect of Marketing Mix on Patient Loyalty: Study at Dental and Oral Hospital in Wetlands](#)

Authors : IK Wardani, R Adhani, F Maulideya, F Kirana

[Malahayati Nursing Journal 6 \(1\), 43-57, 2024](#)

📅 2024

💬 1 cited

[View more ...](#)